

Analisis Sarana dan Prasarana Pada Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 1 Tenganan

¹⁾ Uli Neila Fauzia ²⁾ Dr. Dharmaputra Palekahelu, M.Pd.

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Jln. Gunung Payung, Kel. Blotongan, Kec. Sidorejo, Salatiga 5071, Indonesia
Email: ¹⁾702014028@student.uksw.edu, ²⁾dharma.palekahelu@staff.uksw.edu

Abstract

Educational facilities are an equipment that have important role in the educational learning process. The purpose of this research is to describes and analyses: (1) The available of educational facilities (2) The effort from the teacher and student to optimize (3) The vote of the teacher and student of priority. This research was done in the Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Tenganan. The approach was used in this research is descriptive qualitative approach. Therefore to collecting the relevant data and answering the research focus, this journal is used some techniques to collect the data such as: interview, observation, and documentation. The result of this research show that: (1) facilities need to add a science, chemical, language laboratory and technique drawing room. (2) In optimize the educational facilities in the school, teacher and student can use it maximally. And try to look for the educational facilities if there is no. (3) The teachers and students have the same need priority such as: computer laboratory, internet, modul, toilet, and parking area.

Keyword: government regulations, standard educational facilities, optimization, need priority.

Abstrak

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis: (1) Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana (2) Upaya guru dan siswa dalam optimalisasi (3) Pandangan guru dan siswa terhadap kebutuhan prioritas sarana dan prasarana. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tenganan. Untuk mengumpulkan data yang relefan dan menjawab fokus penelitian, maka jurnal ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sarana dan prasarana perlu ditambah laboratorium IPA, laboratorium kimia, laboratorium bahasa dan ruang gambar teknik. (2) Dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana, guru dan siswa dapat memanfaatkan sebaik mungkin dan mencari alternatif lain jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak tersedia. (3) Guru dan murid memiliki kebutuhan prioritas yang sama yaitu: laboratorium komputer, internet, modul/buku pelajaran, toilet dan lahan parkir.

Kata Kunci: peraturan pemerintah, standar sarana dan prasarana, optimalisasi, kebutuhan prioritas.